

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan serangkaian proses pengeluaran bayi cukup bulan dalam rahim, yang kemudian disusul keluarnya plasenta beserta selaput janin dari rahim seorang ibu (Fitriana, 2021). Dalam kebidanan, ada beberapa jenis persalinan, yaitu persalinan spontan, buatan, dan persalinan anjuran. Persalinan spontan terjadi melalui jalan lahir karena adanya kekuatan ibu. Persalinan buatan merupakan suatu proses persalinan dengan dibantu tenaga dari luar atau orang lain (Yuni & Widy, 2021).

Ibu yang hendak melahirkan selalu merasakan kesakitan. Nyeri fisiologis terjadi ketika otot rahim mengalami kontraksi agar membuka leher rahim dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri yang dirasakan pada kala I persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi akibat pelebaran serviks, hipoksia miometrium ketika kontraksi, peregangan segmen bawah rahim, iskemia korpus uteri dan kompresi saraf serviks. Nyeri itu bermula dari perut bagian bawah kemudian menjalar ke punggung bawah dan paha panggul (Firdaus dan Diana, 2018). Rasa nyeri saat akan bersalin dapat menyebabkan stres serta khawatir yang berlebihan. Pernafasan dan nadi naik sehingga dapat mengganggu pasokan yang dibutuhkan janin dari plasenta (Dewie & Kaparang, 2020).

Metode nonfarmakologi yang bisa dilakukan agar mengurangi nyeri yaitu pijat endorphin. Pijat endorphin adalah sebuah terapi pijat atau sentuhan secara ringan yang dilakukan kepada ibu hamil, pada waktu menjelang persalinan hingga melahirkan. Pijatan dapat merangsang tubuh mengeluarkan senyawa endorphin, yang mengurangi rasa sakit dan memberi rasa nyaman. Endorphin diketahui mempunyai banyak manfaat (Kuswandi, dalam Tanjung 2019). Pijatan ini tidak menimbulkan efek samping bagi ibu ataupun bayi juga tidak memerlukan biaya yang banyak (Harianto, Tanjung, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny.Y umur 31 tahun dengan penerapan pijat endorphin terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam studi kasus ini rumusan masalah adalah “Bagaimana penerapan inovasi Pengaruh Pijat *Endorphin* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y usia 31 tahun di Puskesmas Karanganyar, Kota Tasikmalaya?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan komprehensif kepada Ny. Y Umur 31 tahun dengan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan Asuhan Kehamilan pada Ny. Y Umur 31 tahun, G3P2A0 Hamil 38 Minggu Fisiologis. Dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam catatan SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Persalinan pada Ny. Y Umur 31 tahun, G3P2A0 Hamil 38-39 Minggu Inpartu Kala I Fase Laten. Dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam catatan SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Nifas pada Ny. Y Umur 31 Tahun, P3A0 Postpartum fisiologis. Dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam catatan SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Bayi Baru Lahir pada By. Ny. Y Fisiologis. Dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam catatan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Diharapkan laporan Komprehensif ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mana dikhususkan pada ilmu kebidanan, dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi bidan

Dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

b. Bagi klien

Klien memperoleh Asuhan kebidanan, arahan, pengetahuan yang komprehensif. Mulai dari proses kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

c. Bagi institusi

Dapat memberikan pemahaman yang efisien dan sesuai *evidence based* kebidanan pada mahasiswi DIII Kebidanan mengenai Asuhan kebidanan yang komprehensif.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pemahaman dan pengalaman yang berharga dan nyata, terutama dalam terjun secara langsung pada masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

